



PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 AIR PUTIH KECAMATAN AIR PUTIH

Cindy Pramita¹, Herry Syahbannuddin Nasution², Kasran³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

cindypramita28@gmail.com¹, herrysyahbannuddin@staittd.ac.id², kasran@staittd.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Air Putih. Pembelajaran berdiferensiasi dipilih karena mampu menyesuaikan proses, konten, dan produk pembelajaran sesuai dengan kesiapan, minat, serta profil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 73 siswa kelas XI yang ditentukan melalui rumus Slovin dengan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi sederhana, serta uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (nilai signifikansi < 0,05). Dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar, dan partisipasi dalam pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of differentiated instruction on students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SMA Negeri 1 Air Putih. Differentiated instruction was chosen as it adjusts learning processes, content, and products according to students' readiness, interests, and learning profiles. This research employed a quantitative approach with a descriptive correlational method. The sample consisted of 73 eleventh-grade students selected using the Slovin formula and random sampling technique. Data were collected through questionnaires, observations, and interviews. Data analysis included validity, reliability, normality, linearity, simple regression, and hypothesis testing using SPSS version 27. The results revealed that differentiated instruction has a positive and significant effect on students' learning outcomes (significance value < 0.05). The application of differentiated instruction enhanced students' understanding of the material, learning motivation, and classroom participation. These findings highlight the importance of implementing responsive teaching strategies to meet diverse student learning needs and improve overall learning quality.

Keywords: *differentiated instruction, learning outcomes, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perubahan kurikulum di Indonesia, termasuk penerapan *Kurikulum Merdeka*, bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berorientasi pada potensi siswa. Salah satu pendekatan yang mendukung tujuan ini adalah pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kesiapan, minat, serta profil belajar siswa sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang optimal (Tomlinson, 2000).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama secara mendalam serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penerapannya di lapangan seringkali menghadapi tantangan, seperti keterbatasan pemahaman guru dan kurangnya sumber daya pendukung (Safitri et al., 2023).

Berdasarkan kondisi di SMA Negeri 1 Air Putih, guru telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan belajar. Hal ini menjadi dasar penelitian untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Air Putih yang berjumlah 284 siswa. Sampel sebanyak 73 siswa ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian tanpa memandang jenis kelamin dan prestasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Air Putih. Responden penelitian berjumlah 73 siswa yang dipilih menggunakan teknik *random sampling* berdasarkan rumus Slovin.

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis data terhadap 73 responden siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Putih. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan wawancara yang kemudian diolah menggunakan SPSS versi 27. Variabel X adalah pembelajaran berdiferensiasi, yang diukur melalui indikator konten, proses, dan produk pembelajaran. Variabel Y adalah hasil belajar siswa yang diukur melalui pemahaman konsep, keterampilan dan sikap keagamaan. Berikut adalah penyajian hasil uji statistik yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Tomlinson (2000) bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran.

Siswa yang diajar dengan pendekatan berdiferensiasi menunjukkan peningkatan motivasi dan pemahaman materi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pokhrel (2024) yang menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi sains.

Dalam konteks PAI, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru memberikan materi yang relevan dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Guru dapat memberikan penugasan yang berbeda untuk siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Dengan demikian, siswa merasa lebih dihargai dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, temuan ini juga memperkuat penelitian Isrotun (2022) yang menyatakan bahwa diferensiasi pembelajaran membantu mengurangi kesenjangan hasil belajar antar siswa dengan kemampuan berbeda. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa tantangan masih ada dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana serta kurangnya pelatihan guru. Hal ini sejalan dengan temuan Safitri et al. (2023)

yang menyebutkan bahwa keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan dukungan sekolah.

Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif, tetapi juga meningkatkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan sikap keagamaan siswa. Dengan pembelajaran yang disesuaikan, siswa dapat lebih memahami ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih. Penerapan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar yang sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa berhasil meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel konten diferensiasi menjadi prediktor terkuat dalam peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan proses dan produk diferensiasi lainnya. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang responsif terhadap perbedaan individual siswa sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, terutama dalam kerangka Kurikulum Merdeka.

REFERENSI

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Doraini, A. I. (2018). *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam QS Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*. UIN Raden Intan Lampung.
- Iriani, T., & Ramadhan, M. A. (2019). *Perencanaan pembelajaran untuk kejuruan*. Prenada Media.
- Isrotun, U. (2022). Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *2 St Proceeding STEKOM*, 2(1), 1–10.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa’ : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- MS, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>
- Naibaho, D. P. (2023). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik*. 1(2).
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Putra, H. P., & Dewantoro, M. H. (2022). *Penerapan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 12, 95–113.